

Karakterisasi Pengelolaan Model Satuan Pendidikan Non Formal Pada Kelompok Bermain Al-Fatih Makassar

Nur Rafifah Dwi Adzhani.R^{1*}, Ahlun Ansar², Tria Melinda³, Arismunandar⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Jl. A. P. Pettarani, Tidung, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia.

E-mail: nurrafifah2321@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3511>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 07 Oct 2025

Revised: 13 Nov 2025

Accepted: 19 Nov 2025

Kata Kunci:

Pendidikan Anak Usia Dini, Model Satuan Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Nilai Islam.

Keywords:

Early Childhood Education, Educational Unit Model, Independent Curriculum, Islamic Values.



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakterisasi model satuan pendidikan non formal pada Kelompok Bermain (KB) Al-Fatih Makassar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran anak usia dini. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KB Al-Fatih menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan sentra dan proyek yang dipadukan dengan pembiasaan karakter Qur'ani. Pendidik berkualifikasi S1 PAUD, sarana prasarana memadai, serta lingkungan belajar yang kondusif mendukung perkembangan holistik anak. Program pembelajaran yang dirancang secara kolaboratif dan berbasis asesmen awal terbukti efektif dalam membentuk karakter religius, kemandirian, dan keterampilan sosial anak. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi nilai spiritual dalam model pendidikan anak usia dini jalur nonformal.

This study aims to describe the characterization of the non-formal education unit model at the Al-Fatih Playgroup (KB) Makassar, which integrates Islamic values into the early childhood learning process. Using a descriptive qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that KB Al-Fatih implements the Independent Curriculum with a center and project approach combined with the instillation of Qur'anic character. Educators with S1 PAUD qualifications, adequate facilities and infrastructure, and a conducive learning environment support children's holistic development. The collaboratively designed learning program, based on initial assessments, has proven effective in shaping children's religious character, independence, and social skills. These findings reinforce the importance of integrating spiritual values in the non-formal early childhood education model.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Nur Rafifah Dwi Adzhani.R, et al (2025). Karakterisasi Pengelolaan Model Satuan Pendidikan Non Formal Pada Kelompok Bermain Al-Fatih Makassar, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3511>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang sebuah proses penanaman ilmu pengetahuan apalagi yang ingin di berikan kepada anak usia dini. (Anisa et al., 2022) Sebuah proses pendidikan membutuhkan sebuah pemikiran dan sebuah cara yakni berfilsafat dalam hal memberikan yang terbaik bagi pendidikan demi kemajuan pendidikan bangsa dan demi tercapainya tujuan pendidikan bangsa yang jelas tercantum dalam pembukaan UUD 1945 yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”.

Undang – undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”

Kemudian, dalam pasal 28 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa: (1) Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. (2) Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/atau informal. (3) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. (4) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. (5) Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Kelompok bermain merupakan salah satu bentuk Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi Anak usia 2-6 tahun, untuk membantu Pertumbuhan dan perkembangan Anak agar kelak siap memasuki Pendidikan lebih lanjut. Pendidikannya mengutamakan Kegiatan bermain sambil belajar. Kelompok bermain menjadi wadah Untuk mengembangkan kreativitas Anak dalam suatu kegiatan yang Mengasyikkan. Hadi (2008:1) Mengatakan mengenai konsep Bermain sambil belajar seperti Berikut. Kelompok Bermain merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun, untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, agar kelak siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikannya mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar, Kelompok bermain menjadi wadah Untuk mengembangkan kreatifitas Anak dalam suatu kegiatan yang Mengasikkan.

Kelompok Bermain (KB) Al-Fatih Makassar merupakan salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini jalur nonformal yang berfokus pada pengembangan potensi anak melalui kegiatan bermain sambil belajar. Pembelajaran di lembaga ini di susun berdasarkan kurikulum PAUD nasional yang di padukan dengan nilai-nilai religius dan sosial, sehingga anak tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter spritual dan moral yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis karakteristik model satuan pendidikan nonformal pada kelompok bermain Al Fatih Makassar. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi strategi yang digunakan pendidik dalam mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kegiatan bermain sambil belajar, guna memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran PAUD yang holistik dan kontekstual.

Beberapa penelitian menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang terstruktur dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia. (Mayasarokh & Rohman, 2019) meneliti penerapan pendidikan karakter dalam kelompok bermain dengan merinci perencanaan kurikulum, proses pembelajaran, dan metode evaluasi yang digunakan. Sejalan dengan itu, (Wahyuni & Musayyadah, 2024) menyelidiki pusat pembelajaran bermain peran dan menunjukkan bagaimana model pendidikan dapat membentuk karakter moral anak melalui kegiatan bermain yang terstruktur. Dalam konteks model pembelajaran di Taman Kanak-kanak, (Syamsuardi & Hajerah, 2018) menganalisis praktik pembelajaran di TK Makassar dan menemukan bahwa model pembelajaran yang dominan digunakan adalah model berbasis sentra dan berbasis wilayah. Lebih lanjut, (Nursalam et al., 2023) mengeksplorasi implementasi pembelajaran berbasis proyek dalam kelompok bermain terpadu, menyoroti berbagai pendekatan terhadap pengembangan kurikulum yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai pelaksanaan proses pembelajaran di kelas kelompok bermain. Penelitian ini di laksanakan pada bulan oktober 2025 di Kelompok Bermain (KB) Al-Fatih Makaassar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 3 cara utama. Pertama, wawancara mendalam dengan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan lembaga, proses perencanaan, serta pelaksanaan kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan. Kedua, observasi langsung di lakukan di kelas untuk mengamati proses belajar mengajar yang meliputi interaksi antar guru dan siswa, metode yang diterapkan serta suasana lingkungan belajar di kelas. Dan yang ketiga dokumentasi.

Penelitian ini dilaksanakan pada September 2025 di Kelompok Bermain (KB) Al-Fatih Makassar mencakup pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran, interaksi antara guru dan peserta didik, serta kondisi lingkungan belajar yang mendukung. Waktu pelaksanaan ini dipilih untuk memperoleh gambaran autentik mengenai karakteristik model satuan pendidikan anak usia dini berbasis nilai-nilai Islam yang diterapkan di lembaga tersebut.

Data yang di peroleh kemudian di analisis secara dekskriptif kualitatif dengan menelaah, mereduksi, serta menginterpretasikan temuan lapangan. Analisis ini bertujuan untuk menyajikan gambaran nyata dan menyeluruh mengenai bagaimana model satuan pendidikan yang di terapkan di kelompok bermain alfatih makassar, sehingga dapat mmeberikan pemahaman mendalam tentang pengelolaan model satuan pendidikan anak usia dini jalur non formal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa KB Al-Fatih Makassar telah berhasil mengimplementasikan model satuan pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara konsisten dan sistematis. Lembaga ini menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan metode sentra, yang dikombinasikan dengan pembiasaan karakter Qur'ani dalam kegiatan sehari-hari. Proses perencanaan pembelajaran dilakukan melalui rapat Pokja, sementara asesmen awal terhadap peserta didik digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan enam aspek perkembangan anak. Tenaga pendidik di KB Al-Fatih memiliki kualifikasi S1 PAUD dan aktif mengikuti pelatihan kompetensi melalui program Al-Fatih Training (AFT). Sarana dan prasarana yang tersedia, seperti ruang kelas ramah anak, pojok baca, dan area bermain edukatif, mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Dari sisi pembiayaan, lembaga didukung oleh kontribusi orang tua dan yayasan, yang menjamin keberlangsungan operasional dan pengembangan mutu pendidikan. Dampak positif dari program ini terlihat pada karakter anak yang sopan, mandiri, dan empatik, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap KB Al-Fatih sebagai lembaga pendidikan anak usia dini yang unggul dan Islami.

Profil Kelompok Bermain (KB) Al-fatih Makassar

KB Islam Terpadu (IT) Al Fatih Makassar berdiri sejak 2017, beralamat di Jl. Dr. Ratulangi No. 204, Kelurahan Parang, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar. Fokus pada pembentukan karakter Islami dan pengembangan potensi anak melalui pembelajaran bermain sambil belajar. Visi lembaga adalah "Membentuk Generasi Unggul Berkarakter Qur'ani." Untuk mewujudkannya, KB Al-Fatih menekankan penanaman kecintaan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah, pengembangan karakter, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan melibatkan peran aktif orang tua. Penelitian terdahulu (Zannatunnisya et al., 2024) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran anak usia dini efektif dalam membentuk fondasi karakter spiritual anak.

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini merupakan faktor kunci dalam mengoptimalkan perkembangan anak, sebagaimana ditegaskan dalam penelitian (Hidayat, 2023). Untuk mewujudkan tujuan tersebut Al-Fatih memiliki sejumlah program unggulan, antara lain : (1) Tahfidz (meliputi hafalan surah pendek, hadis pilihan, doa harian, dana bacaan sholat), (2) Tahfidz metode kaisa, (3) Pengenalan dan Pembiasaan Karakter Qurani. (4) pembelajaran berbasis proyek, (5) metode sentra. (6) sekolah ramah anak (7) english fun (8) indoor dan outdoor activities.

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Proses penerimaan peserta didik baru di KB Al-Fatih Makassar dilaksanakan secara sistematis dan berbasis digital melalui laman resmi pendaftaran online. Menurut (Andra Swasti Atmaja et al., 2024), sistem PPDB berbasis digital meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam proses administrasi sekolah. Calon orang tua peserta didik diwajibkan membuat akun pengguna, mengisi formulir pendaftaran, dan mengunggah dokumen persyaratan seperti Kartu Keluarga, KTP orang tua, akta kelahiran, dan foto anak. Biaya formulir pendaftaran yang telah ditetapkan dan proses verifikasi dilakukan oleh panitia SPMB. KB Al-Fatih menetapkan rentang usia peserta didik antara 2 tahun 10 bulan hingga 3 tahun 10 bulan, sesuai kategori Kelompok Bermain. Sebelum memulai pembelajaran, lembaga melakukan asesmen awal terhadap anak untuk memetakan enam aspek perkembangan utama: agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pelaksanaan asesmen awal sangat penting sebagai dasar penyusunan program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu anak (Hafizi et al., 2025). Hasil asesmen ini menjadi dasar dalam menentukan pendekatan dan strategi

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik masing-masing anak. Proses PPDB yang terstruktur ini mencerminkan komitmen KB Al-Fatih dalam menjamin kesiapan peserta didik secara akademik dan spiritual sejak awal.

Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, penyusunan program pembelajaran di KB Al Fatih dilakukan secara terencana dan kolaboratif melalui rapat Pokja (Kelompok Kerja). Perencanaan pembelajaran yang kolaboratif antar pendidik terbukti meningkatkan kualitas dan relevansi modul ajar yang dihasilkan (Supriadin & Nurbaiti, 2025). Dalam rapat ini, para pendidik bersama tim manajemen sekolah membahas pembuatan dan penyusunan modul ajar yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Proses ini memastikan bahwa setiap rencana pembelajaran benar-benar disusun berdasarkan kebutuhan nyata peserta didik serta sesuai dengan arah pengembangan kurikulum yang diterapkan. Hal tersebut sesuai dalam acuan menu pembelajaran PAUD yang menyebutkan bahwa pedoman penyelenggaraan pembelajaran meliputi penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama satu tahun. Kegiatan tersebut berkaitan dengan menetapkan tahap perkembangan, indikator kemampuan, menetapkan konsep pengetahuan yang akan di kenalkan, menetapkan tema, serta menyiapkan alat dan bahan.

Sebelum pembelajaran dimulai, lembaga melakukan asesmen awal terhadap anak-anak yang baru mendaftar. Asesmen dilakukan melalui observasi langsung untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam enam aspek perkembangan anak, yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Hasil asesmen ini menjadi rujukan utama dalam menentukan pendekatan, metode, serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak.

Dalam pelaksanaannya, KB Al Fatih menggunakan Kurikulum Merdeka sebagai utama, namun dengan kekhasan tersendiri, yaitu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam seluruh proses pembelajaran. Pengintegrasian nilai-nilai agama dengan kurikulum nasional menciptakan pembelajaran yang holistik dan bermakna bagi anak (Mahardhika & Wantini, 2023). Integrasi ini tampak nyata dalam berbagai kegiatan, baik yang bersifat akademik maupun karakter keislaman. Lembaga memiliki program keislaman rutin, seperti hafalan hadis, surah-surah pendek, doa-doa harian, bacaan salat, dan surah pilihan yang disesuaikan dengan usia anak.

Tenaga Pengajar

Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda. Guru menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan multiperan, yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Menurut undang-undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 yang dimaksud “ guru yaitu tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Nonformal dan informal (Zahidah et al., 2022)

Diketahui bahwa KB Al Fatih memiliki tiga orang tenaga pendidik yang berperan aktif dalam proses pembelajaran anak usia dini. Seluruh guru memiliki kualifikasi pendidikan S1 Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki dasar akademik yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak pada jenjang usia dini. Kualifikasi akademik guru yang linier dengan bidangnya merupakan prasyarat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas (Wahid Dalail et al., 2024).

Selain kompetensi akademik, ketiga guru di KB Al Fatih juga memiliki karakter dan sikap yang mencerminkan kecintaan terhadap anak-anak. Hal ini tampak dari cara mereka berinteraksi dengan peserta didik yang penuh kesabaran, kasih sayang, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan aman. Sikap positif ini menjadi salah satu faktor penting dalam membangun iklim pembelajaran yang kondusif dan sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini.

Dalam upaya meningkatkan profesionalisme dan kualitas pengajaran, para guru di KB Al Fatih secara rutin mengikuti pelatihan pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan dua kali setiap bulan melalui program AFT (Al Fatih Training). Pelatihan guru yang berkelanjutan (continuous professional development) merupakan elemen kunci dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru (Susanto et al., 2025). Kegiatan ini berfokus pada penguatan kompetensi pedagogik, penyegaran metode pembelajaran, serta pengembangan karakter guru agar senantiasa sejalan dengan visi lembaga dalam membentuk generasi yang unggul dan berkarakter Qur’ani.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung yang sangat penting dalam dunia pendidikan selain tenaga pendidik. Pendidikan tidak akan pernah bisa berjalan dengan baik tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana tidak akan dapat terpenuhi tanpa adanya manajemen yang dijalankan dalam lembaga pendidikan yang terkait dan dengan adanya manajemen sarana dan prasarana pendidikan akan berdaya untuk proses pembelajaran. (Agustriani et al., 2022)

Sarana dan prasarana di KB Al Fatih tergolong memadai dan mendukung kegiatan pembelajaran anak usia dini. Lingkungan belajar ditata dengan aman, bersih, dan nyaman, sehingga memberikan suasana yang kondusif bagi anak-anak untuk belajar, bermain, dan bereksplorasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri & Hibana, 2024). bahwa lingkungan belajar yang aman dan nyaman merupakan prasyarat bagi terciptanya situasi belajar yang efektif dan mendukung eksplorasi anak

Selain ruang kelas, di area luar kelas juga tersedia pojok baca dan alat permainan edukatif yang menjadi sarana penting bagi anak-anak untuk mengembangkan minat baca, keterampilan motorik, dan kemampuan sosial. Pojok baca dirancang dengan suasana yang ramah anak, dilengkapi buku-buku bergambar dan bacaan sederhana yang mendorong anak untuk mencintai kegiatan membaca sejak dini. Keberadaan pojok baca yang menarik dapat menumbuhkan minat baca dan literasi dini anak (Saputri & Rochmiyati, 2024).

Sementara itu, area permainan di luar kelas berisi berbagai alat permainan edukatif yang aman digunakan, seperti perosotan, ayunan, balok susun, dan permainan sensorik lainnya. Aktivitas di area ini membantu anak mengembangkan koordinasi motorik, kreativitas, serta kemampuan bekerja sama dengan teman sebaya. Alat permainan edukatif (APE) di luar ruangan sangat penting untuk mengembangkan motorik kasar dan keterampilan sosial anak (Muhammad Akhlis Rizza et al., 2021).

Selain fasilitas fisik, KB Al Fatih juga menyediakan media pembelajaran berupa modul ajar dan alat peraga yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Alat peraga tersebut membantu anak memahami konsep secara konkret dan menyenangkan, sesuai dengan pendekatan pembelajaran tematik di pendidikan anak usia dini.

Dana dan Pembiayaan

Manajemen pengelolaan keuangan di sebuah lembaga pendidikan ialah pengelolaan keuangan baik yang didapatkan ataupun yang dikeluarkan guna untuk tercapainya suatu tujuan pendidikan. Menurut Sulistiyorini manajemen pengelolaan keuangan diartikan secara sempit ialah pembukaan, sedangkan jika diartikan secara luas, manajemen pengelolaan keuangan merupakan pengurusan dan pertanggung jawaban dalam penggunaan keuangan baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai pengawasan dan pertanggung jawaban keuangan. (Nurhasanah et al., 2022)

Sumber pendanaan di KB Al Fatih diperoleh dari dua pihak utama, yaitu orang tua peserta didik dan pihak yayasan. Skema pembiayaan ini mencerminkan adanya kerja sama antara lembaga dan masyarakat, di mana dukungan finansial dari orang tua berperan langsung dalam menunjang operasional pendidikan, sementara yayasan berfungsi sebagai lembaga penopang dan pengelola utama keberlangsungan kegiatan sekolah. Kemitraan yang baik antara sekolah dan orang tua dalam hal pembiayaan menjadi pondasi bagi terselenggaranya layanan pendidikan yang berkualitas (Ramadan et al., 2023).

Dalam proses penerimaan peserta didik baru, KB Al Fatih menetapkan biaya yang mencakup administrasi awal dan kebutuhan seleksi calon siswa. Adapun untuk biaya pendidikan rutin, peserta didik dikenakan biaya SPP Dana tersebut digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan lembaga, seperti pengadaan alat peraga edukatif, kegiatan pembelajaran tematik, serta pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah.

Selain itu, kontribusi yayasan juga berperan dalam menjamin keberlangsungan kegiatan pendidikan, terutama pada aspek pengembangan sumber daya manusia dan penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran anak usia dini. Dengan adanya dukungan ganda dari orang tua dan yayasan, lembaga dapat menjaga stabilitas keuangan sekaligus memastikan kualitas layanan pendidikan tetap terjaga

Output dan Dampak

Pelaksanaan program pendidikan di KB Al Fatih menunjukkan output dan dampak yang positif terhadap peserta didik maupun kepercayaan masyarakat. Lembaga ini menetapkan indikator

keberhasilan yang berfokus pada dua aspek utama, yaitu pencapaian pembelajaran anak dan tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Dari sisi capaian pembelajaran, KB Al Fatih berhasil membantu anak-anak mencapai enam aspek perkembangan utama, yaitu perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Penerapan metode pembelajaran aktif, bermain sambil belajar, dan pendekatan yang menyenangkan membuat anak-anak lebih mudah memahami konsep dasar sesuai tahap usianya. Pendekatan belajar melalui bermain (*learning through play*) telah terbukti efektif dalam mencapai target perkembangan holistik anak usia dini (Setyowati et al., 2025).

Selain itu, dampak yang paling menonjol dari program pendidikan di KB Al Fatih adalah terbentuknya karakter positif pada peserta didik. Anak-anak menunjukkan sikap sopan, mandiri, gemar berbagi, serta memiliki rasa empati dan tanggung jawab yang tumbuh melalui pembiasaan dan teladan dari guru. Pembentukan karakter melalui metode pembiasaan dan keteladanan guru merupakan strategi yang efektif dalam pendidikan anak usia dini (Neli Nakiah Saumi & Sri Devi Febrianti, 2025). Hal ini sejalan dengan visi lembaga untuk menumbuhkan generasi yang berkarakter Qur'ani dan berakhlak mulia.

Kepercayaan masyarakat terhadap KB Al Fatih juga terus meningkat, terlihat dari jumlah peserta didik yang stabil dan partisipasi aktif orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah. Tingkat kepercayaan masyarakat dan partisipasi orang tua yang tinggi merupakan indikator nyata dari keberhasilan manajemen sekolah dan mutu layanan pendidikan (Triwiyanto et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa lembaga telah berhasil membangun hubungan harmonis dengan masyarakat melalui layanan pendidikan yang bermutu dan berorientasi pada pengembangan holistik anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di KB Al-Fatih Makassar, dapat disimpulkan bahwa lembaga ini telah menerapkan model satuan pendidikan anak usia dini yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam secara konsisten dan sistematis. Pembelajaran dirancang melalui pendekatan bermain sambil belajar yang menyenangkan dan bermakna, dengan mengacu pada Kurikulum Merdeka yang dipadukan dengan karakter Qur'ani. Proses pembelajaran, manajemen tenaga pendidik, serta pengelolaan sarana dan pembiayaan menunjukkan keselarasan antara visi lembaga dan praktik di lapangan. Dampak positif terlihat dari perkembangan karakter anak yang mandiri, religius, dan sosial-emosional, serta meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan di KB Al-Fatih. Hal ini menunjukkan bahwa model satuan pendidikan yang diterapkan mampu mendukung pertumbuhan anak secara holistik dan kontekstual sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini.

THANKS WORD

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian sekaligus penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Agustriani, J., Wulandari, Y., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Kelompok Bermain (Kb). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(03), 351–362. <https://doi.org/10.62668/kapalamada.v1i03.248>
- Andra Swasti Atmaja, Abdul Syahputra Sidabalok, Muhammad Raihan, Faiz Alfian Putra, & Nurul Ifkah Lolona Silalahi. (2024). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web. *Jurnal Komputer Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi (JUKTISI)*, 2(3), 515–523. <https://doi.org/10.62712/juktisi.v2i3.101>
- Anisa, I., Monicha, W., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Pembelajaran KB Itu sangat Penting , ini berfungsi Menyusun tujuan pembelajaran yang diramcang sebelumnya . Selanjutnya tujuan dari. *Jurnal Multidisipliner*, 01(01), 175–187.
- Hafizi, D., Ubabuddin, U., Ramadhan, A. F., Khalil, M. A., & Aditya, F. (2025). Assessment in Early Childhood Education: A Literature Review. *AlBanna: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(1), 42–50. <https://doi.org/10.24260/albanna.v5i1.4669>

- Hidayat, P. (2023). Analisis Tingkat Keterlibatan Orang Tua dalam Program PAUD dan Hubungannya dengan Kemajuan Belajar Anak. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 14–19. <https://doi.org/10.62070/thufuli.v1i1.18>
- Mahardhika, M. F., & Wantini, W. (2023). Kurikulum Holistik-Integratif: Analisis Kurikulum Al-Islam dan Kemuhmadiyah Berpola Kurikulum Merdeka. *FENOMENA*, 15(2), 121–135. <https://doi.org/10.21093/fj.v15i2.8927>
- Mayasarokh, M., & Rohman, A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain RABBANI. *Jurnal Pelita PAUD*, 3(2), 167–185. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v3i2.547>
- Muhammad Akhlis Rizza, Ratna Monasari, Etik Puspitasari, & Kris Witono. (2021). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Alat Permainan Edukatif (APE) Dan Sosialisasi Keselamatan Bermain Outdoor Bagi Paud Bina Cendikia Desa Sidorejo Kabupaten Malang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 512–522. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i3.681>
- Neli Nakiah Saumi, & Sri Devi Febrianti. (2025). Penanaman Nilai – Nilai Karakter Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan. *Al-Abqary: Jurnal Pemikiran Mahasiswa Pendidikan Islam*, 1(02), 112–121. <https://doi.org/10.63018/jpmpi.v1i02.133>
- Nurhasanah, N., Miranti, W., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Keuangan Lembaga Kelompok Bermain Kb Amalia. *JIMR : Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(01), 58–67. <https://doi.org/10.62668/jimr.v1i01.208>
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>
- Putri, H. A., & Hibana. (2024). Menciptakan Lingkungan Belajar Aman dan Nyaman di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 754–767. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.14536>
- Ramadan, R., Indra, I., & Hamdan, H. (2023). Kemitraan Pembiayaan Pendidikan SMP Terpadu Al-Azhar Takengon Kabupaten Aceh Tengah. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 831–836. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4266>
- Saputri, A. E., & Rochmiyati, S. (2024). PEMANFAATAN POJOK BACA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(1), 255–267. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i1.2788>
- Setyowati, D. A., Darmiyati, D., & Aslamiah, A. (2025). DESAIN PEMBELAJARAN BERBASIS BERMAIN DALAM MENINGKATKAN PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI: KAJIAN LITERATUR. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 71–77. <https://doi.org/10.51878/edukids.v5i2.6555>
- Supriadin, S., & Nurbaiti, N. (2025). Pengaruh Kolaborasi Antarguru dalam Pengembangan Modul Bahasa dan Sastra Kontekstual. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 4(1). <https://doi.org/10.58258/pendibas.v4i1.8637>
- Susanto, A., Pebriani, R. D., Zahra, S. S. A., & Azhar, S. (2025). Mengenal Guru Menuju Profesional. *Indonesian Journal Of Education*, 2(1), 441–446. <https://doi.org/10.71417/ije.v2i1.624>
- Syamsuardi, & Hajerah. (2018). Penggunaan Model Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Kota Makassar. *Children Advisory Research and Education Jurnal CARE*, 5(2). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Triwiyanto, T., Nurabadi, A., Sumarsono, R. B., Kusumaningrum, D. E., Arafik, Muh., & Pramono. (2023). Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Kepemimpinan, dan Mutu Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 7(1), 117–125. <https://doi.org/10.23887/jppp.v7i1.54509>
- Wahid Dalail, Arif Ismunandar, & Hafiedh Hasan. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS TENAGA PENDIDIK MELALUI KUALIFIKASI AKADEMIK PADA LEMBAGA PENDIDIKAN. *Promis*, 5(1), 46–53. <https://doi.org/10.58410/promis.v5i1.906>
- Wahyuni, A., & Musayyadah, M. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran Dalam Pembentukan Karakter Kelompok Bermain Di Paud Al-Azhar Kowel Pamekasan.

Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education, 9(1).
<https://doi.org/10.51529/ijiece.v9i1.510>

Zahidah, U., Afifa, F. R., Apriyanti, L., & Wulandari, R. (2022). Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Undang – Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jurnal Multidisipliner Bharasumba, 1(02), 309–319.

Zannatunnisya, Z., Harahap, A. S., Parapat, A., & Rambe, A. (2024). Efektivitas Internaliasi Nilai Spiritual Melalui Pendidikan Karakter pada Anak Usia Dini di PAUD Ummul Habibah, Kecamatan Hamparan Perak. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 9(4), 624–634.
<https://doi.org/10.24815/jimps.v9i4.32931>